

DETERMINAN PEMANFAATAN TELEKESEHATAN PADA PENDUDUK USIA LANJUT SELAMA PANDEMI COVID-19: *SCOPING REVIEW*

Amilia Wulandhani^{1*}, Anhari Achadi², Putri Ardhani³

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia^{1,2,3}

*Corresponding Author : amilia.wulandhani21@ui.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan penduduk usia lanjut (lansia) merupakan permasalahan utama kesehatan di berbagai negara. Pandemi Covid-19 memperburuk status kesehatan lansia akibat terhambatnya akses pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Telekesehatan merupakan intervensi yang secara signifikan dapat meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi lansia selama pandemi, namun masih ditemukan berbagai hambatan dalam pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi determinan pemanfaatan telekesehatan pada lansia selama pandemi Covid-19. Pendekatan *scoping review* dilakukan dengan pedoman PRISMA. Pencarian artikel dilakukan pada bulan September 2023 menggunakan kata kunci yang relevan pada 3 database, yaitu PubMed, ProQuest, dan Sage Journals. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk menyaring artikel sesuai dengan tujuan penelitian. Dari 379 artikel, terpilih 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini. Pemanfaatan telekesehatan pada lansia mengalami peningkatan selama pandemi Covid-19, terutama untuk penyediaan layanan kesehatan primer. Determinan yang secara signifikan mempengaruhi pemanfaatan telekesehatan pada lansia adalah karakteristik sosiodemografi (usia, wilayah tempat tinggal, pendapatan), faktor terkait kesehatan (status kesehatan dan riwayat penyakit tertentu), dan faktor pendukung (akses internet dan pengalaman menggunakan platform panggilan video). Kebijakan telekesehatan pasca pandemi perlu berfokus mengatasi hambatan pemanfaatan telekesehatan terutama pada lansia, tinggal di pedesaan, memiliki pendapatan rendah, serta keterbatasan akses internet dan pengalaman menggunakan perangkat digital. Sebagian besar penelitian yang ditemukan berasal dari negara maju sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan terutama di negara berkembang sebagai upaya mengoptimalkan pemanfaatan telekesehatan pada lansia.

Kata kunci : lansia, pandemi Covid-19, pemanfaatan telekesehatan

ABSTRACT

An increasing elderly population has become a major health challenge across the world. The COVID-19 pandemic has worsened the health status of elderly as they are facing difficulties in accessing healthcare services. Telehealth is an intervention that has significantly improved access to healthcare services among the elderly amid pandemic, however the multiple barriers remain. This study aims to explore the determinants of telehealth utilization among the elderly during the Covid-19 pandemic. This scoping review was carried out using PRISMA guidelines. Article searches were carried out in September 2023 using relevant keywords in 3 databases, namely PubMed, ProQuest, and Sage Journals. Inclusion and exclusion criteria were used to screen articles according to research objectives. Of the 379 articles, 7 articles met the inclusion criteria in this study. The use of telehealth among the elderly has increased during the Covid-19 pandemic, especially for the provision of primary health services. Determinants that significantly associated with telehealth utilization among the elderly are sociodemographic characteristics (age, region of residence, income), health-related factors (health status and history of certain diseases), and enabling factors (internet access and experience using video conferencing platforms). Post-pandemic telehealth policies need to focus on addressing barriers in telehealth utilization, especially among the elderly, live in rural areas, have low incomes, limited internet access and experience using digital devices. Most of the research came from developed countries, so further research is needed especially in developing countries, as an effort to optimize the telehealth use among the elderly.

Keywords : elderly, Covid-19 pandemic, telehealth utilization

PENDAHULUAN

Populasi penduduk usia lanjut (lansia) merupakan salah satu permasalahan utama kesehatan dan kependudukan di tingkat global (Rudnicka et al., 2020). Pada tahun 2022 penduduk berusia 65 tahun atau lebih mencapai 10% dari total penduduk dunia dan diperkirakan akan mengalami peningkatan hingga mencapai 16% atau sekitar 1 dari 5 penduduk pada tahun 2050 (United Nations Department of Economic and Social Affairs, Population Division, 2022). Usia lanjut merupakan populasi rentan yang memiliki risiko terkena penyakit dengan tingkat kematian yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lebih muda (Ghanem et al., 2023; Luo et al., 2023; Skýbová et al., 2021). Hal ini semakin diperparah dengan munculnya pandemi Covid-19 yang menjadi penyebab lebih banyaknya kematian pada lansia (World Health Organization, 2023). Namun, data WHO menunjukkan bahwa sekitar 14% lansia tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, termasuk kebutuhan pelayanan kesehatan (World Health Organization, 2020).

Secara keseluruhan terjadi penurunan pemanfaatan pelayanan kesehatan hingga 37% selama pandemi Covid-19 (Moynihan et al., 2021). Fasilitas kesehatan tidak mampu mempertahankan tingkat pelayanan sebelum pandemi karena sumber dayanya dialihkan untuk pasien Covid-19 dan beberapa pelayanan lain terpaksa tidak dilakukan (Park et al., 2022). Dampak terbesar atas keterbatasan akses pelayanan kesehatan berada pada kelompok rentan, terutama lansia. Lansia menghadapi lebih banyak hambatan dalam mengakses pelayanan kesehatan dibandingkan kelompok usia lain dikarenakan berbagai faktor seperti keterbatasan kondisi fisik, disabilitas, dan masalah kesehatan mental (Bastani et al., 2021). Lansia yang terinfeksi Covid-19 berisiko tinggi mengalami penurunan status kesehatan ketika tidak memperoleh pelayanan yang dibutuhkan, karena umumnya memiliki penyakit penyerta dan penyakit kronis yang rentan dengan komplikasi (Jordan et al., 2020). Penurunan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang terjadi selama pandemi menjadi pemicu untuk memprioritaskan upaya-upaya mengatasi *unmet need* pelayanan kesehatan. Salah satu intervensi yang terbukti berhasil mengurangi hambatan dalam mengakses pelayanan kesehatan adalah telekesehatan (Gurney et al., 2021).

Pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan pemanfaatan telekesehatan untuk meningkatkan akses berbagai layanan kesehatan bagi lansia (Doraiswamy et al., 2021). Telekesehatan merupakan metode paling aman dan tepat bagi pasien dan tenaga kesehatan karena dapat mengurangi waktu tunggu di fasilitas kesehatan dan meminimalkan risiko penularan Covid-19 (Nittari et al., 2022). Telekesehatan terbukti efektif, layak, dapat diterima, dan memberikan kepuasan bagi lansia selama pandemi Covid-19, namun terdapat kendala teknologi seperti akses internet dan kesulitan menggunakan perangkat digital (Zou et al., 2023). Selain itu, terdapat disparitas dalam pemanfaatan telekesehatan yang disebabkan perbedaan usia, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, ras/etnis, pendapatan, jenis asuransi, serta status kesehatan (Choi et al., 2022; C. Chu et al., 2021; Schifeling et al., 2020; Tisdale et al., 2022; Tong et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi determinan pemanfaatan telekesehatan pada lansia selama pandemi Covid-19 sehingga dapat menjadi pertimbangan kebijakan untuk mengoptimalkan penggunaan telekesehatan pasca pandemi.

METODE

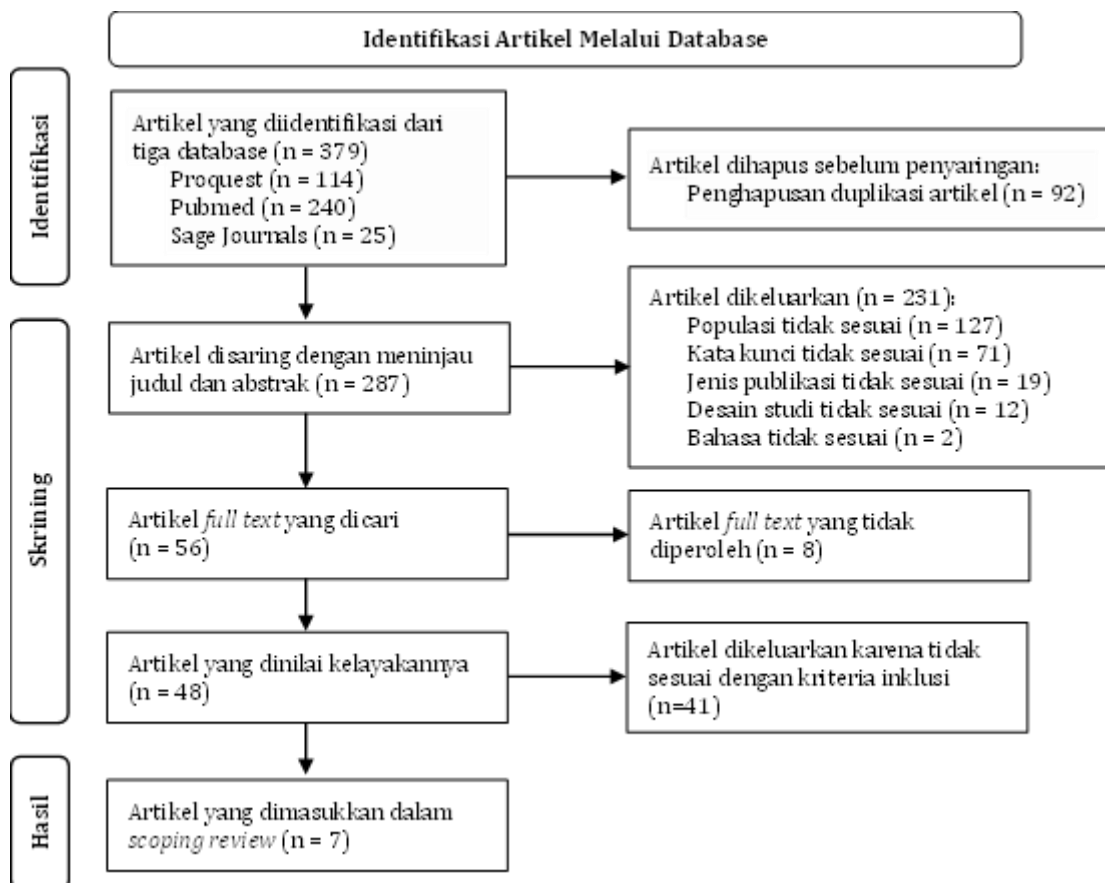
Scoping review dipilih sebagai metode penelitian untuk mengeksplorasi berbagai literatur terkait determinan pemanfaatan telekesehatan pada lansia selama pandemi Covid-19. Penelusuran artikel dilakukan pada bulan September 2023 berdasarkan protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) dengan kata kunci “*utilization OR use OR access OR usage*”, “*telehealth OR telemedicine OR telecare OR*

ehhealth”, “*elder OR aged OR older OR ageing*”, dan “*covid-19 pandemic OR coronavirus pandemic*” pada 3 *database*, yaitu PubMed, ProQuest, dan Sage Journals. Hasil pencarian kata kunci tersebut menghasilkan artikel pada PubMed (n=240), ProQuest (n=114), dan Sage Journals (n=25).

Kriteria inklusi adalah penelitian utama (*original research*) tentang determinan pemanfaatan telekesehatan pada lansia selama pandemi Covid-19, diterbitkan tahun 2020 – 2023, berbahasa Inggris, penelitian kuantitatif, dan dapat diperoleh artikel lengkap (*full text*). Kriteria eksklusi adalah prosiding seminar/konferensi, skripsi, tesis, laporan singkat, *letter to editor*, penelitian kualitatif, dan *review article*. Proses seleksi artikel dilakukan oleh dua peneliti dengan menyaring dari judul dan abstrak seluruh artikel, mengeluarkan artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi, meninjau artikel *full text*, hingga diperoleh artikel yang memenuhi syarat dan relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti ketiga mengambil keputusan ketika terjadi perbedaan pendapat. Ekstraksi data dilakukan dengan menyusun matriks dan hasil sintesis disajikan secara deskriptif.

HASIL

Hasil penelusuran awal dari tiga database diperoleh sebanyak 379 artikel. Setelah melalui proses seleksi artikel, 7 artikel terpilih dalam *scoping review* ini sesuai dengan alur diagram PRISMA berikut.



Gambar 1. Alur Diagram PRISMA

Dari 7 artikel yang dibahas, 5 artikel merupakan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, 1 artikel dari Australia, dan 1 artikel merupakan hasil penelitian lintas negara sejumlah 28 negara di Eropa dan Israel. Sebagian besar artikel merupakan penelitian kros

seksional (6 artikel), diikuti penelitian kohort retrospektif (1 artikel). Telekesehatan bagi penduduk usia lanjut yang dibahas dalam studi ini diberikan oleh provider layanan primer (5 artikel), sementara 2 artikel tidak spesifik menyebutkan jenis provider. Modalitas digital pelayanan telekesehatan yang diukur berbasis telepon dan/atau video (5 artikel), menggunakan video saja (2 artikel). Ringkasan temuan pemanfaatan telekesehatan pada lansia dan determinannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelusuran Artikel

No	Judul, Penulis, Tahun	Negara	Desain Studi	Determinan	Pemanfaatan Telekesehatan
1	<i>Accessibility and utilisation of telehealth services among older adults during COVID-19 pandemic in the United States</i> (Ng et al., 2022)	Amerika Serikat	<i>Cross sectional</i>	Wilayah tempat tinggal, ras/etnis, pendapatan, riwayat penyakit penyerta, akses internet, penggunaan platform panggilan video.	Aksesibilitas dan pemanfaatan telekesehatan pada layanan primer meningkat saat pandemi, namun ditemukan kesenjangan dalam pemanfaatannya. Mayoritas responden (83%) menyebutkan bahwa penyedia layanan primer yang biasa dikunjungi menawarkan pelayanan telekesehatan, dan 43% diantaranya pernah menggunakan telekesehatan.
2	<i>Factors Associated with Telehealth Utilization among Older African Americans in South Los Angeles during the COVID-19 Pandemic</i> (Ekwegh et al., 2023)	Amerika Serikat	<i>Cross sectional</i>	Usia, persepsi terhadap Covid-19, akses internet, jenis asuransi kesehatan.	Terdapat kesenjangan akses telekesehatan bagi penduduk Afrika-Amerika selama pandemi Covid-19. 68% responden pernah memanfaatkan telekesehatan selama pandemi (49% melalui telepon, 19% melalui panggilan video), sementara 32% responden belum pernah memanfaatkan telekesehatan. Dari responden yang belum pernah mengakses telekesehatan, 75% diantaranya tidak memiliki akses internet.
3	<i>Perceptions of telehealth among older U.S. adults during the COVID-19 pandemic: A national survey</i> (Li et al., 2023)	Amerika Serikat	<i>Cross sectional</i>	Wilayah tempat tinggal, ras/etnis, status kesehatan, penggunaan platform panggilan video, jenis asuransi kesehatan.	Pemanfaatan telekesehatan meningkat secara signifikan pada penduduk usia lanjut selama pandemi Covid-19, dari 5,8% sebelum pandemi menjadi 32,0% pada bulan Juni 2020. Pada kunjungan telekesehatan terakhir, 64% responden menggunakan panggilan video, sementara 36% menggunakan telepon. Sebagian besar responden (64%) menunjukkan minat untuk memanfaatkan telekesehatan setelah pandemi.
4	<i>Remote Healthcare During the COVID-19 Pandemic: Findings for Older Adults in 27 European Countries and Israel</i> (Smolić et	28 negara (27 negara-negara Eropa dan Israel)	<i>Cross sectional</i>	Usia, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, pendidikan, kondisi finansial, status kesehatan, riwayat penyakit kronis, penggunaan	Selama pandemi Covid-19, 33% responden pernah memanfaatkan telekesehatan melalui telepon, komputer, atau alat elektronik lainnya, dengan atau tanpa panggilan video. Terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan telekesehatan antar negara-negara Eropa, mulai dari

	al., 2022)			internet.	sekitar 5% di Jerman hingga lebih dari 70% di Latvia. Telekesehatan berperan penting dalam menjaga akses layanan kesehatan bagi lansia dan meningkatkan kesiapsiagaan sistem kesehatan selama pandemi.
5	<i>Telehealth utilisation in residential aged care facilities during the COVID-19 pandemic: A retrospective cohort study in Australian general practice</i> (Dai et al., 2022)	Australia	Kohort retrospektif	Usia, wilayah tempat tinggal, status pensiun.	Terdapat penurunan kunjungan dokter umum secara tatap muka dan peningkatan kunjungan melalui telekesehatan pada pasien di fasilitas perawatan lansia selama pandemi Covid-19, yaitu mencapai 17% (2020) dan 11% (2021) dari total kunjungan, dan lebih dari 90% memilih menggunakan telepon dibandingkan panggilan video.
6	<i>Telehealth utilization in U.S. Medicare beneficiaries aged 65 years and older during the COVID-19 pandemic US</i> (Lu & Liao, 2023)	Amerika Serikat	Cross sectional	Usia, wilayah tempat tinggal, ras/etnis, pendapatan, status kesehatan, jenis asuransi kesehatan.	Selama pandemi Covid-19, terdapat peningkatan telekesehatan yang ditawarkan oleh provider layanan primer bagi penerima manfaat Medicare berusia lanjut, sehingga memberikan akses layanan yang penting bagi kelompok rentan. 81,06% responden menyatakan providernya memberikan layanan telekesehatan dan 84,62% memiliki akses internet. Jenis telekesehatan yang ditawarkan mayoritas adalah telepon dan video (71,14%), telepon saja (21,31%), dan video saja (7,56%).
7	<i>VA Video Connect for Clinical Care in Older Adults in a Rural State During the COVID-19 Pandemic: Cross-Sectional Study</i> (Padala et al., 2020)	Amerika Serikat	Cross sectional	Wilayah tempat tinggal, pendidikan.	Pandemi Covid-19 mempercepat peningkatan kebutuhan telekesehatan untuk memberikan layanan primer. 53% responden bersedia dan memiliki kapabilitas untuk berpartisipasi dalam kunjungan telekesehatan, dimana 65% memilih kunjungan melalui video dan 35% memilih kunjungan melalui telepon.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif dari berbagai literatur terkait pemanfaatan telekesehatan pada lansia selama pandemi Covid-19 serta determinan yang mempengaruhi pemanfaatan telekesehatan tersebut yang mencakup faktor sosiodemografi, faktor kesehatan, dan faktor pendukung.

Peningkatan Pemanfaatan Telekesehatan Pada Lansia

Telekesehatan merupakan penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) untuk menyediakan pelayanan kesehatan jarak jauh yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kesetaraan dalam pelayanan kesehatan (Hashiguchi, 2020). Sebagian besar

artikel dalam penelitian ini menyebutkan adanya peningkatan pemanfaatan telekesehatan bagi lansia selama pandemi Covid-19. Studi lain memperlihatkan peningkatan pemanfaatan telekesehatan pada layanan kardiologi bagi veteran di Amerika Serikat dari 5% sebelum pandemi menjadi 70% selama pandemi (Tisdale et al., 2022). Bahkan penelitian yang dilakukan Zhou et al. menjelaskan bahwa pemanfaatan telekesehatan pada lansia penderita DM di Amerika Serikat meningkat sebesar 511,1% selama 2 tahun pertama pandemi (2023).

Scoping review ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan telekesehatan sebagai alternatif yang layak dilakukan untuk mengatasi keterbatasan selama pandemi Covid-19, khususnya untuk menyediakan layanan primer bagi lansia. Hal ini sesuai dengan *systematic review* penelitian di 12 negara yang dilakukan Ilali et al. bahwa pemanfaatan telekesehatan dalam memberikan layanan primer menghasilkan pengalaman positif dan kepuasan bagi lansia (2023). Dua pertiga lansia dengan penyakit Parkinson di Amerika Serikat merasa nyaman menggunakan teknologi dan mayoritas sangat puas dengan telekesehatan karena menghemat biaya dan waktu perjalanan serta mempermudah akses layanan kesehatan (Deeb et al., 2021). Dari perspektif provider layanan primer, telekesehatan bermanfaat untuk menjamin ketepatan waktu perawatan kesehatan, meningkatkan hubungan antara dokter dan pasien, memperbaiki pengalaman pengobatan, dan mengurangi beban para lansia (Aliberti et al., 2022; Goldberg et al., 2022). Selain layanan primer, telekesehatan juga terbukti efektif menjadi metode pemberian layanan preventif, kuratif, dan rehabilitatif di berbagai spesialisasi seperti kesehatan jiwa, penyakit saraf, penyakit dalam, serta menghasilkan kenyamanan dan kemudahan akses bagi lansia (Doraiswamy et al., 2021).

Selama pandemi, lansia lebih banyak menggunakan telepon dibandingkan panggilan/konferensi video saat memperoleh layanan telekesehatan (Dai et al., 2022; Ekweh et al., 2023; Li et al., 2023; Lu & Liao, 2023). Hasil tersebut didukung oleh penelitian Schifeling et al. yang menemukan lebih dari 50% kunjungan telekesehatan pada klinik geriatri menggunakan telepon (Schifeling et al., 2020). Hasil klinis yang baik pada lansia dengan penyakit kardiovaskular membuktikan bahwa telekesehatan aman diimplementasikan meskipun dilakukan dengan telepon (Woo et al., 2023). Telekesehatan berbasis telepon menjamin keberlanjutan pelayanan kesehatan bagi lansia saat pandemi karena mudah diakses, terutama bagi lansia yang tidak berpengalaman dengan teknologi dan memiliki gangguan penglihatan. Namun kelemahannya adalah kurang optimal untuk pemeriksaan dan perawatan yang memerlukan penilaian visual (Haimi & Gesser-Edelsburg, 2022), kurang akurat (Doraiswamy et al., 2021), serta menghasilkan kepuasan pasien yang lebih rendah dibandingkan telekesehatan berbasis video (Neumann et al., 2023).

Determinan Pemanfaatan Telekesehatan Pada Lansia

Faktor Sosiodemografi

Faktor sosiodemografi yang diamati dalam *scoping review* ini meliputi wilayah tempat tinggal, usia, jenis kelamin, ras/etnis, pendidikan, dan faktor terkait ekonomi. Wilayah tempat tinggal secara signifikan mempengaruhi pemanfaatan telekesehatan, dimana lansia yang tinggal di perkotaan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengakses telekesehatan (Li et al., 2023; Lu & Liao, 2023; Ng et al., 2022; Padala et al., 2020; Smolić et al., 2022). Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Dai et al. (2022) di Australia yang menyatakan bahwa lansia yang tinggal di pedesaan lebih sering mengakses layanan telekesehatan. Meskipun demikian, berbagai penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat membuktikan bahwa tinggal di wilayah pedesaan merupakan faktor penghambat dan meningkatkan kesenjangan dalam pemanfaatan telekesehatan (George et al., 2021; Tisdale et al., 2022; Tong et al., 2022; Zhou et al., 2023). Hal ini berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur, akses internet, serta jumlah fasilitas kesehatan yang menawarkan layanan telekesehatan di pedesaan (Miyawaki et al., 2021; Zhou et al., 2023).

Usia memiliki hubungan signifikan dengan pemanfaatan telekesehatan dimana kelompok lansia yang lebih tua (>74 tahun) berkaitan dengan semakin rendahnya pemanfaatan telekesehatan (Dai et al., 2022; Lu & Liao, 2023; Ng et al., 2022; Smolić et al., 2022). Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian lain di Amerika Serikat (Choi et al., 2022; Osmanlliu et al., 2023; Tisdale et al., 2022; Tong et al., 2022; Zhou et al., 2023), Kanada (C. Chu et al., 2021), dan Jepang (Miyawaki et al., 2021). Lansia cenderung membutuhkan bantuan pendamping untuk menggunakan telekesehatan berbasis video dan memiliki keterbatasan akses ke perangkat digital (J. N. Chu et al., 2022). Studi pada provider layanan primer di Amerika Serikat mengungkapkan hambatan pemanfaatan telekesehatan pada lansia disebabkan adanya keterbatasan fisik (gangguan pendengaran atau penglihatan), penurunan fungsi kognitif, rendahnya literasi digital, dan hambatan bahasa (Aliberti et al., 2022; Goldberg et al., 2022).

Dalam *scoping review* ini, tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan pemanfaatan telekesehatan pada lansia menurut jenis kelamin (Dai et al., 2022; Ekwegh et al., 2023; Li et al., 2023; Lu & Liao, 2023; Ng et al., 2022). Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Smolić et al. (2022) di 28 negara yang menemukan bahwa pemanfaatan telekesehatan pada wanita lebih tinggi dibanding pria. Penelitian pada pasien kardiovaskular di Amerika Serikat yang dilakukan Osmanlliu et al. (2023) menunjukkan bahwa wanita lebih sering mengandalkan telekesehatan untuk mengakses layanan kesehatan selama pandemi Covid-19 karena memiliki tanggung jawab besar dalam merawat anggota keluarganya. Namun, wanita lebih banyak menggunakan telekesehatan berbasis telepon dibandingkan video yang mengindikasikan adanya kesenjangan literasi digital (Li et al., 2023).

Sebagian besar penelitian membuktikan bahwa faktor ekonomi memiliki korelasi yang signifikan terhadap pemanfaatan telekesehatan. Rendahnya akses telekesehatan berkaitan dengan lansia yang memiliki pendapatan rendah (Lu & Liao, 2023; Ng et al., 2022) dan kesulitan finansial (Smolić et al., 2022). Studi Choi et al. memperlihatkan bahwa rendahnya pendapatan lansia menjadi faktor penghambat pemanfaatan telekesehatan (Choi et al., 2022). Lansia berpendapatan rendah umumnya memiliki keterbatasan akses internet dan kepemilikan perangkat digital yang memadai untuk memperoleh layanan telekesehatan.

Terkait faktor sosiodemografi lainnya seperti ras/etnis dan pendidikan, hanya sedikit penelitian yang mengukur dan hasilnya bervariasi, bahkan tidak signifikan. Namun penelitian di Amerika Serikat yang dilakukan Lu & Liao (2023) justru menemukan ras/etnis sebagai faktor paling dominan untuk memprediksi cakupan pemanfaatan telekesehatan. Studi pemanfaatan telekesehatan di layanan primer menjelaskan bahwa penggunaan perangkat digital dan ketersediaan internet yang lebih rendah terjadi pada lansia dari ras/etnis minoritas dan kelompok sosial ekonomi rendah (Huang et al., 2022). Faktor sosiodemografi memiliki pengaruh penting yang dapat meningkatkan ataupun menghambat pemanfaatan telekesehatan pada lansia.

Faktor Kesehatan

Faktor terkait kesehatan, seperti status kesehatan dan riwayat penyakit (jumlah penyakit penyerta, jumlah penyakit kronis, kondisi kesehatan mental tertentu), berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan telekesehatan bagi lansia (Li et al., 2023; Lu & Liao, 2023; Ng et al., 2022; Smolić et al., 2022). Penelitian lain mengemukakan bahwa pemanfaatan telekesehatan lebih tinggi terjadi pada lansia yang memiliki jumlah penyakit kronis lebih banyak, keterbatasan fisik, dan adanya gangguan kesehatan mental (Choi et al., 2022; C. Chu et al., 2021). Persepsi terhadap ancaman Covid-19 dan vaksinasi juga berkaitan dengan pemanfaatan telekesehatan (Ekwegh et al., 2023). Hal ini dikarenakan lansia, terutama yang memiliki penyakit penyerta, merupakan kelompok berisiko tinggi mengalami kematian akibat Covid-19. Pemanfaatan telekesehatan berperan penting dalam menjamin keberlangsungan

pelayanan kesehatan bagi lansia sesuai kebutuhan.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung terkait teknologi merupakan faktor penting dalam pemanfaatan telekesehatan pada lansia. Hal ini dikarenakan perangkat digital seperti *smartphone*, komputer, serta akses internet merupakan syarat utama untuk memperoleh layanan telekesehatan. *Scoping review* ini menemukan adanya hubungan signifikan antara faktor-faktor teknologi dengan pemanfaatan telekesehatan. Ketersediaan dan frekuensi penggunaan internet serta pengalaman menggunakan platform panggilan video dapat meningkatkan pemanfaatan telekesehatan pada lansia (Ekwegh et al., 2023; Li et al., 2023; Lu & Liao, 2023; Ng et al., 2022; Smolić et al., 2022). Kesamaan hasil diperoleh dari survei nasional di Amerika Serikat yang menerangkan bahwa kepemilikan komputer/tablet, penggunaan internet, dan pembelajaran teknologi baru selama pandemi Covid-19 menyebabkan tingginya pemanfaatan telekesehatan pada lansia (Choi et al., 2022). Namun hambatan utama pemanfaatan telekesehatan pada lansia adalah adanya keterbatasan fisik, keterbatasan akses internet, serta kesenjangan literasi digital (Doraiswamy et al., 2021; Zou et al., 2023). Lansia memerlukan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital. Studi intervensi yang dilakukan Chu et al. menunjukkan bahwa hampir 50% lansia tidak memiliki perangkat digital yang kompatibel dan memerlukan bantuan teknis untuk mengakses telekesehatan berbasis video (J. N. Chu et al., 2022).

Faktor pendukung lain yang diamati adalah jenis asuransi kesehatan yang dimiliki lansia, namun hanya sedikit penelitian yang membahas dan hasilnya bervariasi. *Scoping review* ini didominasi penelitian yang berasal dari Amerika Serikat sehingga jenis asuransi yang diteliti adalah Medicare. Medicare merupakan program asuransi kesehatan sosial bagi lansia di Amerika Serikat yang berusia ≥ 65 tahun dan penduduk dengan disabilitas yang memenuhi syarat (DLA Piper, 2020). Penelitian spesifik pada populasi Afrika-Amerika menyebutkan bahwa pemanfaatan telekesehatan lebih tinggi terjadi pada lansia yang tidak memiliki Medicare (Ekwegh et al., 2023), sementara survei tingkat nasional yang dilakukan Li et al. (2023) membuktikan sebaliknya bahwa kepemilikan Medicare meningkatkan pemanfaatan telekesehatan (Li et al., 2023). Studi kohort retrospektif pada salah satu pusat medis menjelaskan bahwa kepesertaan Medicare meningkatkan penggunaan telekesehatan selama pandemi karena lansia lebih banyak mempunyai kekhawatiran tertular Covid-19 (Gilson et al., 2020). Kepemilikan asuransi juga berkaitan dengan meningkatnya keterpaparan informasi layanan telekesehatan (Lu & Liao, 2023).

Scoping review ini memiliki keterbatasan antara lain tidak dilakukan penilaian kualitas artikel yang dimasukkan dalam penelitian. Selain itu, mayoritas artikel berasal dari negara-negara maju sehingga tidak menggambarkan pemanfaatan telekesehatan di negara berkembang yang mungkin memberikan hasil berbeda.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 memberikan berbagai pembelajaran terkait pemanfaatan telekesehatan pada lansia. Selama pandemi, terjadi peningkatan pemanfaatan telekesehatan pada lansia sebagai upaya menjamin penyediaan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan lansia, terutama untuk pelayanan kesehatan primer. Usia, wilayah tempat tinggal, pendapatan, status kesehatan, ketersediaan internet dan pengalaman menggunakan platform panggilan video secara signifikan mempengaruhi pemanfaatan telekesehatan pada lansia. Pemerintah perlu mengatasi disparitas yang diakibatkan faktor-faktor tersebut untuk menjamin kesetaraan akses pelayanan telekesehatan, dengan fokus kebijakan pada lansia yang berusia sangat tua,

tinggal di pedesaan, memiliki pendapatan rendah, serta memiliki keterbatasan akses internet dan pengalaman menggunakan platform digital. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui karakteristik individu dan hambatan yang ditemui terutama di negara-negara berkembang sebagai upaya mengoptimalkan pemanfaatan telekesehatan pada lansia pasca pandemi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademik Universitas Indonesia yang telah memberikan saran dan masukan serta membantu penulis sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aliberti, G. M., Bhatia, R., Desrochers, L. B., Gilliam, E. A., & Schonberg, M. A. (2022). Perspectives of primary care clinicians in Massachusetts on use of telemedicine with adults aged 65 and older during the COVID-19 pandemic. *Preventive Medicine Reports*, 26, 101729. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2022.101729>
- Bastani, P., Mohammadpour, M., Samadbeik, M., Bastani, M., Rossi-Fedele, G., & Balasubramanian, M. (2021). Factors influencing access and utilization of health services among older people during the COVID – 19 pandemic: A scoping review. *Archives of Public Health*, 79(190), Article 1. <https://doi.org/10.1186/s13690-021-00719-9>
- Choi, N. G., DiNitto, D. M., Marti, C. N., & Choi, B. Y. (2022). Telehealth Use Among Older Adults During COVID-19: Associations With Sociodemographic and Health Characteristics, Technology Device Ownership, and Technology Learning. *Journal of Applied Gerontology*, 41(3), 600–609. <https://doi.org/10.1177/07334648211047347>
- Chu, C., Cram, P., Pang, A., Stamenova, V., Tadrous, M., & Bhatia, R. S. (2021). Rural Telemedicine Use Before and During the COVID-19 Pandemic: Repeated Cross-sectional Study. *Journal of Medical Internet Research*, 23(4), e26960. <https://doi.org/10.2196/26960>
- Chu, J. N., Kaplan, C., Lee, J. S., Livaudais-Toman, J., & Karliner, L. (2022). Increasing Telehealth Access to Care for Older Adults During the COVID-19 Pandemic at an Academic Medical Center: Video Visits for Elders Project (VVEP). *Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety*, 48(3), 173–179. <https://doi.org/10.1016/j.jcjq.2021.11.006>
- Dai, Z., Sezgin, G., Li, J., Franco, G. S., McGuire, P., Datta, S., Pearce, C., McLeod, A., & Georgiou, A. (2022). Telehealth utilisation in residential aged care facilities during the COVID-19 pandemic: A retrospective cohort study in Australian general practice. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 1–8. <https://doi.org/10.1177/1357633X221094406>
- Deeb, W., Hess, C. W., Gamez, N., Patel, B., Moore, K., & Armstrong, M. J. (2021). Response to Telemedicine Visits From Patients With Parkinsonism During the COVID-19 Pandemic on Postvisit Surveys. *Journal of Patient Experience*, 8, 1–8. <https://doi.org/10.1177/2374373521997224>
- DLA Piper. (2020). *Telehealth around the world: A global guide*. DLA Piper. <https://www.dlapiperintelligence.com/telehealth/countries/handbook.pdf>
- Doraiswamy, S., Jithesh, A., Mamtani, R., Abraham, A., & Cheema, S. (2021). Telehealth Use in Geriatrics Care during the COVID-19 Pandemic—A Scoping Review and Evidence Synthesis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), Article 4. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041755>

- Ekwegh, T., Cobb, S., Adinkrah, E. K., Vargas, R., Kibe, L. W., Sanchez, H., Waller, J., Ameli, H., & Bazargan, M. (2023). Factors Associated with Telehealth Utilization among Older African Americans in South Los Angeles during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3), 2675. <https://doi.org/10.3390/ijerph20032675>
- George, M. D., Danila, M. I., Watrous, D., Reddy, S., Alper, J., Xie, F., Nowell, W. B., Kallich, J., Clinton, C., Saag, K. G., & Curtis, J. R. (2021). Disruptions in Rheumatology Care and the Rise of Telehealth in Response to the COVID-19 Pandemic in a Community Practice-Based Network. *Arthritis Care & Research*, 73(8), 1153–1161. <https://doi.org/10.1002/acr.24626>
- Ghanem, A. S., Nguyen, C. M., Mansour, Y., Fábíán, G., Fedor, A. R., Nagy, A., & Móré, M. (2023). Investigating the Association between Sociodemographic Factors and Chronic Disease Risk in Adults Aged 50 and above in the Hungarian Population. *Healthcare*, 11(13), Article 13. <https://doi.org/10.3390/healthcare11131940>
- Gilson, S. F., Umscheid, C. A., Laiteerapong, N., Ossey, G., Nunes, K. J., & Shah, S. D. (2020). Growth of Ambulatory Virtual Visits and Differential Use by Patient Sociodemographics at One Urban Academic Medical Center During the COVID-19 Pandemic: Retrospective Analysis. *JMIR Medical Informatics*, 8(12), e24544. <https://doi.org/10.2196/24544>
- Goldberg, E. M., Lin, M. P., Burke, L. G., Jiménez, F. N., Davoodi, N. M., & Merchant, R. C. (2022). Perspectives on Telehealth for older adults during the COVID-19 pandemic using the quadruple aim: Interviews with 48 physicians. *BMC Geriatrics*, 22(1), 188. <https://doi.org/10.1186/s12877-022-02860-8>
- Gurney, J., Fraser, L., Matenga Ikihele, A., Manderson, J., Scott, N., & Robson, B. (2021). Telehealth as a tool for equity: Pros, cons and recommendations. *The New Zealand Medical Journal*, 134, 111–115.
- Haimi, M., & Gesser-Edelsburg, A. (2022). Application and implementation of telehealth services designed for the elderly population during the COVID-19 pandemic: A systematic review. *Health Informatics Journal*, 28(1), 1–34. <https://doi.org/10.1177/14604582221075561>
- Hashiguchi, T. C. O. (2020). *Bringing health care to the patient: An overview of the use of telemedicine in OECD countries* (OECD Health Working Papers 116; OECD Health Working Papers, Vol. 116). <https://doi.org/10.1787/8e56ede7-en>
- Huang, J., Graetz, I., Millman, A., Gopalan, A., Lee, C., Muelly, E., & Reed, M. E. (2022). Primary care telemedicine during the COVID-19 pandemic: Patient's choice of video versus telephone visit. *JAMIA Open*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.1093/jamiaopen/ooac002>
- Ilali, M., Le Berre, M., Vedel, I., & Khanassov, V. (2023). Telemedicine in the primary care of older adults: A systematic mixed studies review. *BMC Primary Care*, 24(1), 152. <https://doi.org/10.1186/s12875-023-02085-7>
- Jordan, R. E., Adab, P., & Cheng, K. K. (2020). Covid-19: Risk factors for severe disease and death. *BMJ*, 368, m1198. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1198>
- Li, K. Y., Marquis, L. B., Malani, P. N., Solway, E., Kirch, M., Singer, D., Kullgren, J. T., Plegue, M. A., & Buis, L. R. (2023). Perceptions of telehealth among older U.S. adults during the COVID-19 pandemic: A national survey. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 1–9. <https://doi.org/10.1177/1357633X231166031>
- Lu, M., & Liao, X. (2023). Telehealth utilization in U.S. Medicare beneficiaries aged 65 years and older during the COVID-19 pandemic. *BMC Public Health*, 23, 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15263-0>

- Luo, R., Lu, Q., Sun, Y., Sun, H., Yan-hui, L., & Zhao, Y. (2023). Investigation on risk factors of chronic diseases among community residents: A study based on health management systems supported by Mobile phones. *Nursing Open*, 10(8), Article 8. <https://doi.org/10.1002/nop2.1747>
- Miyawaki, A., Tabuchi, T., Ong, M. K., & Tsugawa, Y. (2021). Age and Social Disparities in the Use of Telemedicine During the COVID-19 Pandemic in Japan: Cross-sectional Study. *Journal of Medical Internet Research*, 23(7), e27982. <https://doi.org/10.2196/27982>
- Moynihan, R., Sanders, S., Michaleff, Z. A., Scott, A. M., Clark, J., To, E. J., Jones, M., Kitchener, E., Fox, M., Johansson, M., Lang, E., Duggan, A., Scott, I., & Albarqouni, L. (2021). Impact of COVID-19 pandemic on utilisation of healthcare services: A systematic review. *BMJ Open*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-045343>
- Neumann, A., König, H.-H., Bokermann, J., & Hajek, A. (2023). Determinants of Patient Use and Satisfaction With Synchronous Telemental Health Services During the COVID-19 Pandemic: Systematic Review. *JMIR Mental Health*, 10, e46148. <https://doi.org/10.2196/46148>
- Ng, B. P., Park, C., Silverman, C. L., Eckhoff, D. O., Guest, J. C., & Díaz, D. A. (2022). Accessibility and utilisation of telehealth services among older adults during COVID-19 pandemic in the United States. *Health & Social Care in the Community*, 2657–2669. <https://doi.org/10.1111/hsc.13709>
- Nittari, G., Savva, D., Tomassoni, D., Tayebati, S. K., & Amenta, F. (2022). Telemedicine in the COVID-19 Era: A Narrative Review Based on Current Evidence. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9), 5101. <https://doi.org/10.3390/ijerph19095101>
- Osmanliu, E., Kalwani, N. M., Parameswaran, V., Qureshi, L., Dash, R., Scheinker, D., & Rodriguez, F. (2023). Sociodemographic disparities in the use of cardiovascular ambulatory care and telemedicine during the COVID-19 pandemic. *American Heart Journal*, 263, 169–176. <https://doi.org/10.1016/j.ahj.2023.06.011>
- Padala, K. P., Wilson, K. B., Gauss, C. H., Stovall, J. D., & Padala, P. R. (2020). VA Video Connect for Clinical Care in Older Adults in a Rural State During the COVID-19 Pandemic: Cross-Sectional Study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(9), e21561. <https://doi.org/10.2196/21561>
- Park, K., Byeon, J., Yang, Y., & Cho, H. (2022). Healthcare utilisation for elderly people at the onset of the COVID-19 pandemic in South Korea. *BMC Geriatrics*, 22(395), Article 1. <https://doi.org/10.1186/s12877-022-03085-5>
- Rudnicka, E., Napierała, P., Podfigurna, A., Męczekalski, B., Smolarczyk, R., & Grymowicz, M. (2020). The World Health Organization (WHO) approach to healthy ageing. *Maturitas*, 139, 6–11. <https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2020.05.018>
- Schifeling, C. H., Shanbhag, P., Johnson, A., Atwater, R. C., Koljack, C., Parnes, B. L., Vejar, M. M., Farro, S. A., Phimphasone-Brady, P., & Lum, H. D. (2020). Disparities in Video and Telephone Visits Among Older Adults During the COVID-19 Pandemic: Cross-Sectional Analysis. *JMIR Aging*, 3(2), e23176. <https://doi.org/10.2196/23176>
- Skýbová, D., Šlachťová, H., Tomášková, H., Dalecká, A., & Maďar, R. (2021). Risk of Chronic Diseases Limiting Longevity and Healthy Aging by Lifestyle and Socio-Economic Factors During the Life-Course – a Narrative Review. *Medycyna Pracy*, 72(5), Article 5. <https://doi.org/10.13075/mp.5893.01139>
- Smolić, Š., Blaževski, N., & Fabijančić, M. (2022). Remote Healthcare During the COVID-19 Pandemic: Findings for Older Adults in 27 European Countries and Israel. *Frontiers in Public Health*, 10, 921379. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.921379>

- Tisdale, R. L., Ferguson, J., Van Campen, J., Greene, L., Sandhu, A. T., Heidenreich, P. A., & Zulman, D. M. (2022). Disparities in virtual cardiology visits among Veterans Health Administration patients during the COVID-19 pandemic. *JAMIA Open*, 5(4), 1–10. <https://doi.org/10.1093/jamiaopen/ooac103>
- Tong, L., George, B., Crotty, B. H., Somai, M., Taylor, B. W., Osinski, K., & Luo, J. (2022). Telemedicine and health disparities: Association between patient characteristics and telemedicine, in-person, telephone and message-based care during the COVID-19 pandemic. *IPEM-Translation*, 3(4), 100010. <https://doi.org/10.1016/j.ipemt.2022.100010>
- United Nations Department of Economic and Social Affairs, Population Division. (2022). *World Population Prospects 2022: Summary of Results* (UN DESA/POP/2022/TR/NO. 3; Issue UN DESA/POP/2022/TR/NO. 3). <https://desapublications.un.org/file/989/download>
- Woo, P., Chung, J., Shi, J. M., Tovar, S., Ming-Sum, L., & Adams, A. L. (2023). Clinical Outcomes of Telehealth in Patients With Coronary Artery Disease and Heart Failure During the COVID-19 Pandemic. *The American Journal of Cardiology*, 187, 171–178. <https://doi.org/10.1016/j.amjcard.2022.10.043>
- World Health Organization. (2020). *Decade of healthy ageing: Baseline report*. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/rest/bitstreams/1327340/retrieve>
- World Health Organization. (2023). *Methods for estimating the excess mortality associated with the COVID-19 pandemic*. World Health Organization. https://cdn.who.int/media/docs/default-source/world-health-data-platform/covid-19-excessmortality/who_methods_for_estimating_the_excess_mortality_associated_with_the_covid-19_pandemic.pdf?sfvrsn=5a05fa76_2&download=true
- Zhou, X., Andes, L. J., Rolka, D. B., & Imperatore, G. (2023). Changes in health care utilization among Medicare beneficiaries with diabetes two years into the COVID-19 pandemic. *AJPM Focus*, 100117. <https://doi.org/10.1016/j.focus.2023.100117>
- Zou, C., Harvard, A., Qian, J., & Fox, B. I. (2023). A systematic review of digital health technologies for the care of older adults during COVID-19 pandemic. *DIGITAL HEALTH*, 9, 1–14. <https://doi.org/10.1177/20552076231191050>